

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder karena data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumers goods* pada tahun 2011-2014 yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*. Adapun penjelasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu *leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan yang diukur dengan log dari total asset perusahaan, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan indikator pengungkapan CSR menurut GRI.

Leverage perusahaan menggambarkan resiko yang akan didapat oleh suatu perusahaan. Jika semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi resiko yang akan didapat perusahaan. Resiko yang didapat oleh perusahaan yaitu perusahaan akan bangkrut karena modalnya akan digunakan untuk membiayai asset

perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan SPSS versi 16 untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder karena data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumers goods* pada tahun 2011-2014 yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan profile. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov Z, uji regresi linier berganda, uji model (uji F), uji R^2 (koefisien determinasi), dan uji hipotesis (uji t).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh bahwa *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menghitung item yang diungkapkan oleh perusahaan pada 79 item indikator CSR menurut GRI. Nilai minimum sebesar 0,090 mendefinisikan jika hanya 9% item saja yang diungkapkan oleh perusahaan *consumers goods*. Nilai maximum sebesar 0,680 mendefinisikan jika 68% item

yang diungkapkan oleh perusahaan *consumers goods*. Nilai mean sebesar 0,37567 mendefinisikan jika 37,567% rata-rata item yang diungkapkan oleh perusahaan *consumers goods*.

Leverage diukur dengan menghitung total kewajiban pada total ekuitas. Nilai minimum sebesar 0,110 mendefinisikan jika kewajiban lebih rendah daripada ekuitas. Nilai maximum sebesar 3,030 mendefinisikan jika kewajiban lebih tinggi daripada ekuitas. *Leverage* yaitu cara perusahaan untuk membiayai asset perusahaannya sendiri untuk mendapatkan tingkat penghasilan yang tinggi. Maka, jika leverage semakin tinggi maka kemungkinan resiko yang didapat perusahaan akan semakin tinggi dikarenakan hutang akan semakin bertambah dan akan menyebabkan perusahaan bangkrut.

Ukuran perusahaan merupakan suatu alat untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total asset perusahaan. Nilai minimum sebesar 10,940 mendefinisikan bahwa 10,94 perusahaan memiliki asset perusahaan yang rendah. Nilai maximum sebesar 13,930 mendefinisikan bahwa 13,93 perusahaan memiliki asset perusahaan yang tinggi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Profitabilitas diukur dengan laba bersih setelah pajak pada ekuitas. Nilai minimum sebesar 0,010 mendefinisikan bahwa laba bersih perusahaan lebih rendah daripada ekuitas. Nilai maximum sebesar 1,440 mendefinisikan bahwa laba bersih perusahaan lebih tinggi daripada ekuitas.

Berdasarkan uji normalitas hasil yang diperoleh yaitu sebesar $0,334 \geq 0,05$ yang dapat dikatakan data tersebut normal sehingga tidak perlu di uji outlier serta sampel yang didapat yaitu 60 data. Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh bahwa konstanta yang diperoleh sebesar $-0,385$ sedangkan leverage perusahaan yang diperoleh sebesar $-0,103$, ukuran perusahaan diperoleh sebesar $0,063$, profitabilitas perusahaan yang diperoleh sebesar $0,161$ yang artinya leverage berpengaruh negatif terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antar variabel. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan uji model (uji F) diperoleh bahwa $F_{hit} > F_{tabel}$ sebesar $7,308 > 4,000$. Menurut perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa jika model yang diuji Fit / model uji baik. Sedangkan tingkat probabilitas signifikan menunjukkan angka sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang dapat diartikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil dari uji R^2 yang dilakukan diperoleh bahwa Adjusted R square sebesar $0,243$ yang dapat diartikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility* sebesar $24,3\%$ dan $75,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan uji hipotesis (uji t) diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,385 - 0,103 \text{ LEVERAGE} + 0,063 \text{ UKURAN PERUSAHAAN} + 0,161 \text{ PROFITABILITAS} + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan *corporate social responsibility* dapat dikatakan bahwa semakin besar *corporate social responsibility* maka semakin kecil *leverage*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *corporate social responsibility* dapat dikatakan bahwa semakin besar *corporate social responsibility* maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap luasnya pengungkapan *corporate social responsibility*. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan *corporate social responsibility* dapat dikatakan bahwa semakin besar *corporate social responsibility* maka semakin besar pula profitabilitas.

Penelitian ini terdapat rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tertinggi diraih oleh KLBF (Kalbe Farma Tbk) sebesar 65%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan *consumers goods* tidak mengungkapkan CSR secara lebih luas. Hal ini dapat terjadi karena pada uji R^2 hanya sebesar 23,9% bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan profile mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility* dan sisanya 76,1% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna maka diharapkan penelitian selanjutnya mengenai *Corporate Social Responsibility* dapat memperkuat hasil penelitian ini melalui banyak pertimbangan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya subjektif dalam menilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat terjadi karena setiap peneliti memberikan kata kunci berdasarkan pemahaman masing-masing dalam menilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari *annual report* suatu perusahaan.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian sektor lain yang sangat jarang digunakan dalam penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* ini.
2. Lembaga yang menjadikan acuan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan kata kunci untuk menilai CSR tersebut agar tidak terdapat perbedaan pemahaman dari masing-masing penelitian untuk memperkuat hasil penelitian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung S. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1).
- Agus P. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Journal Of Accounting And Auditing*, 8(1), 12-29.
- Anita Y.S. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)
- Bramantya A.C. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)(Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008)(Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)
- Dewi Y. 2012. Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Dyah H.P. 2015. Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-28.
- Ely I. 2013. Pengaruh Resiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan Persistensi Laba Dan Kualitas Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 75-87.
- Reni R.A. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Hari S. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance (CG) Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR)(Studi Pada Perusahaan–Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2007-2009). *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XII Aceh*.

Jayanti P. 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Made S. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Mas A.D. 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Diakses tanggal, 10.

Maretno A.H. & Hoje J. 2011. *Corporate Governance And Firm Value: The Impact Of Corporate Social Responsibility*. *Journal Of Business Ethics*, 103(3), 351-383.

Marzully N. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2).

Mega P.Y.S. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Muhammad I.A. 2011. Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009).

Muhammad H.R. 2001. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (*Social Disclosures*) Dalam Laporan Tahunan Emitmen Di Bursa Efek Jakarta Dan Bursa Efek Surabaya (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Nadiah L.W, Iwan T., & Prihat A. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 4(1).

Reni R.A. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.

Rizkia A.S. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).

Saifuddin A. 2015. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Scott, William R., 2003, *Financial Accounting Theory, Third Edition, University of Waterloo*.

Silvia A. 2013. Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Sri U. & Sawitri D.P. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Social Disclosure*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, TH, 16.

Susenohaji. 2003. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Atas Ungkapan (Disclosure) Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Penerapan Regulasi Pada Perusahaan Go-Publik Di Indonesia)

Yoga N.A. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

ejournal.unri.ac.id/index.php/jpeb/article/download/363/357

<http://hukumonline.com/klinik/detail/lt52716870e6a0f/aturan-aturanhukum-corporate-social-responsibility>

<http://irmadevita.com/2012/tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan/>

<https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One.pdf>

<https://jarcomsys.wordpress.com/2009/10/28/analisis-rasio-keuangan/>